

Media Online	Radarkudus.jawapos.com
Tanggal	49 Agustus 6469
Wilayah	Kabupaten Kudus



Tahun Ini 58 Sekolah Rusak di Kudus Diperbaiki, Segini Total Anggaran yang Digelontorkan

<https://radarkudus.jawapos.com/kudus/696392219/tahun-ini58-sekolah-rusak-di-kudus-diperbaiki-segini-total-anggaran-yang-digelontorkan>

KUDUS – Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kudus, mulai melakukan perbaikan terhadap sekolah rusak.

Beberapa sekolah telah memasuki tahap pengerjaan fisik sejak pertengahan Juli 6469.

Kabid Dikdas Disdikpora Kudus Anggun Nugroho mengatakan, pada tahun ini, terdapat 9² sekolah rusak yang akan dilakukan perbaikan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sekitar Rp ³,7 miliar.

Ia menyebutkan, dari 9² sekolah rusak tersebut, sebanyak 69 sekolah diantaranya telah memasuki tahap pengerjaan fisik.

Sementara sisanya, masih berproses pada tahap tender atau pengadaan barang dan jasa.

“Untuk rehab tahun ini bervariasi, ada yang fokus ruang kelas, atap, peninggian bangunan, dan lainnya. Sekitar 69 sekolah sudah berjalan (proses perbaikan fisik),” tuturnya, Sabtu, 6 Agustus 6469.

Untuk anggaran perbaikan masing-masing sekolah, berkisar pada rata-rata sekitar Rp 644 juta.

Sementara untuk sekolah rusak yang menelan anggaran terbesar yakni ada di SD 5 Terban, dengan alokasi anggaran sekitar Rp ² 44 juta.

“Yang terberat (kerusakan) di SD 5 Terban, itu perbaikan beberapa ruang kelas. Ini masih proses tender, dalam waktu tiga minggu ke depan mungkin sudah mulai perbaikan,” tandasnya.

Untuk sekolah rusak lain yang masih proses tender, Anggun menjelaskan, selambatnya pada awal September 6469, ditargetkan sudah mulai perbaikan fisik semuanya.

Sehingga, sebelum akhir tahun, rehab sekolah sudah tuntas.

Untuk perbaikan sekolah rata-rata ⁰ 4 hari kerja, tergantung dari kerusakannya.

Selain anggaran Rp ³,7 miliar dari APBD, Anggun membeberkan bahwa Disdikpora Kudus juga mendapatkan alokasi anggaran untuk pemeliharaan sekolah rusak dari Perubahan APBD Tahun 6469 sebesar Rp ¹ 44 juta.

“Anggaran pemeliharaan ini untuk memperbaiki sekolah-sekolah dengan kerusakan yang mendadak, urgen, dan tidak ter-cover anggaran APBD Murni,” imbuhnya.

Harapannya, dengan upaya perbaikan sekolah rusak ini, dapat membuat sarana dan prasaran (sarpras) menjadi aman dan nyaman bagi kegiatan pembelajaran.

Guru dan siswa tidak perlu khawatir dengan kondisi sarpras yang sudah diperbaiki. (san)